

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan Sistem Informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu yang bersangkutan. Dalam peningkatan kinerja suatu sistem perlu dilakukan analisis yang bertujuan untuk menentukan kelemahan dari proses- proses bisnis pada sistem lama untuk bisa menentukan kebutuhan dari sistem baru, dan juga untuk menentukan tingkat kelayakan kebutuhan sistem baru tersebut ditinjau dari beberapa aspek, diantaranya ekonomi, teknik, operasional, dan hukum. (Muslihudin, 2016:21) Faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan pemakai dan pemakaian sistem itu sendiri yaitu dari kebutuhan informasi dalam proses pengembangan sistem informasi.

Dalam suatu lembaga, organisasi atau perusahaan diperlukan peningkatan kinerja sistem. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. menurut Anwar Prabu Mangkunegara dalam Sarinah (2017:184), kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Bernaldi dan Russel dalam Muhammad Ikbal Bahua (2016:53), kinerja adalah hasil kerja yang merupakan fungsi dari sistem kerja, kerja dipengaruhi oleh karakteristik individu pada priode waktu tertentu. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa

kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

Ada beberapa model yang telah dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem diantaranya adalah *task-technology fit* (TTF), *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Technology-to-Performance Chain* (TPC). Model sistem informasi teknologi berbasis perilaku pengguna yang dikembangkan untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah model rantai teknologi-ke-kinerja (*Technology-to- Performance Chain*) (Goodhue, 1995; Goodhue dan Thompson, 1995 dan Zigurs et al. 1998). Model TPC dibangun dengan menggabungkan dua aliran/teori yaitu teori kesesuaian (fit) dan teori pemakaian (*utilization*), untuk menjelaskan hubungan variabel-variabel tugas- tugas pemakai, teknologi informasi yang digunakan, kesesuaian tugas-teknologi, pemakaian sistem informasi dan kinerja pemakaiannya. Menyadari bahwa pentingnya kinerja simak dalam kelancaran pendidikan sehubungan dengan kegiatan-kegiatan akademik mahasiswa. Landasaan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Technology-to-Performance Chain* (TPC) untuk evaluasi kinerja. Model *Technology-to-Performance Chain* (TPC) merupakan suatu model komprehensif yang dibangun dari dua aliran penelitian yang saling melengkapi, yaitu sikap pemakai (*user attitude*) sebagai predictor dari pemakaian (*utilization*) dan kesesuaian tugas teknologi (*task-technology fit*) sebagai predictor dari kinerja (Jogiyanto, 2007: 524). Agar suatu teknologi mempunyai

dampak positif pada kinerja individual maka teknologi tersebut harus digunakan dan sesuai dengan tugas-tugas yang mendukungnya.

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi simak ini adalah metode *Technology To Performance Chain* (TPC). Seperti yang kita tahu bahwa metode TPC itu merupakan sebuah model yang mana peran penting teknologi berpengaruh terhadap kinerja pada tingkat individual maupun perusahaan. Inti dari model ini adalah agar teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan teknologi tersebut harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Sudah ada yang melakukan penelitian tentang simak di UIN Raden Fatah namun penelitian tersebut menggunakan model Delone Mclean, tetapi belum ada yang melakukan penelitian dengan model *Technology To Performance Chain*.

Seperti halnya sistem informasi akademik yang ada di UIN Raden Fatah, sangat membantu mahasiswa dan dosen dalam kegiatan yang menyangkut akademik. Banyak *user* yang memakai simak ini seperti Mahasiswa, Dosen dan Admin. Selain itu, bertambahnya jumlah kebutuhan pengguna mahasiswa yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan membutuhkan pelayanan yang semakin kompleks pula. Begitu juga kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan proses pengambilan jadwal kuliah oleh mahasiswa, penginputan nilai oleh dosen, serta proses-proses lainnya. Agar semua kebutuhan yang mendukung proses pelayanan dapat terpenuhi maka diperlukan peningkatan kinerja pada SIMAK. Sejak diterapkannya SIMAK maka perlu dilakukan analisis terhadap sistem tersebut, sejauh mana kinerja sistem dilihat dari dampak atau hasil yang dicapai oleh sistem tersebut, dengan mengidentifikasi dampak-dampak

kinerja pemakaian suatu sistem informasi berbasis teknologi selain ditentukan oleh kesesuaian tugas-teknologinya, juga ditentukan oleh pemakaiannya, yaitu apakah suatu sistem informasi berbasis teknologi berkualitas dan memenuhi kepuasan pemakainya. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi maka kebutuhan *user* juga bertambah dan tentunya para *user* menginginkan menu yang ada didalam simak ini semakin memudahkan pekerjaan mereka. Menurut penulis kinerja dari sistem ini dikatakan belum sukses karena masih banyak mahasiswa maupun dosen yang protes terhadap kinerja simak ini. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian mengenai “**Analisis Penerapan *Technology To Performance Chain* Dalam Mengevaluasi Kinerja SIMAK (Studi Kasus : UIN Raden Fatah Palembang)**”.

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah mendasar yang ingin dikaji dari penelitian ini adalah bagaimana mengevaluasi kinerja simak menggunakan penerapan model *Technology To Performance Chain*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Analisis yang dilakukan hanya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *Technology To Performance Chain* terhadap kinerja SIMAK.
2. Ruang lingkup penelitian ini meliputi pengguna SIMAK di Uin Raden Fatah Palembang.
3. Metode yang digunakan untuk menganalisis kinerja SIMAK adalah metode *Technology-to-Performance Chain* (TPC).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris yang menunjukkan bahwa variabel *Technology To Performance Chain* berpengaruh terhadap kinerja SIMAK.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi acuan bagi manajemen lembaga atau organisasi sebagai masukan dalam membuat keputusan sehingga sistem tersebut dapat mendorong peningkatan kinerja.
2. Memberikan bukti empiris bahwa variabel *Technology To Performance Chain* berpengaruh terhadap kinerja SIMAK.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.